ABSTRAK

THAMRIN, *Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pada SMK Negeri di Kabupaten Majene* (Dibimbing oleh Husain Syam dan Abdul Salam)

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa muatan Lokal merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari berbagai daerah yang beragam kondisi geografis, sumberdaya alam, dan masyarakatnya (sumberdaya manusianya) dengan latar belakang sejarah dan budaya yang berbeda-beda. Dalam pengembangan kurikulum muatan lokal pada SMK Negeri di Kabupaten Majene terfokus kepada bagaimana daya dukung internal dan eksternal, bagaimana menentukan jenis muatan lokal serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan Kurikulum muatan lokal sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengembangan, penetapan serta pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di SMK Negeri di Kabupaten Majene.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menuturkan pemecahan masalah terhadap pokok persoalan yang ada berdasarkan data-data dan dokumen yang didapatkan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri di Kabupaten Majene. Deskripsi fokus pada penelitian ini adalah pengembangan kurikulum muatan lokal, Relevansinya dengan kompetensi jurusan serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kurikulum muatan lokal pada SMK Negeri di Kabupaten Majene. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang didokumentasikan. Teknik pengumpulan data Teknik Observasi, Teknik wawancara, Teknik dokumentasi, Menganalisis data Penyusunan data, Klasifikasi data. Pengolahan data kemudian dilakukan analisis deskriptif dengan melihat gambaran data dari tiap-tiap variabel yang ada untuk menarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa proses pengembangan kurikulum muatan lokal pada SMK Negeri di Kabupaten Majene umumnya tidak sesuai dengan prosedur petunjuk teknis pengembangan kurikulum muatan lokal Direktorat Pembinaan SMK tahun 2010. Dalam menetapkan jenis mata pelajaran muatan lokal umumnya SMK Negeri dikabupaten Majene langsung menetapkan tanpa melalui prosedur yang ada, tapi disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pihak sekolah. kemudian kurangnya peran serta masyarakat, orang tua dalam memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang pendidikan. Kemudian kurangnya sarana prasarana, evaluasi kurikulum, kompetensi guru akibatnya tidak sesuai dengan bahan ajar muatan lokal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

vii

ABSTRACT

THAMRIN. 2013. *Implementation of the Local Content Curriculum at Public Vocational Schools in Majene District* (Supervise by Husain Syam and Abdul Salam)

The regulation of the Ministry of National Education Number 22 year 2006 concerning content standard stated that the local content is an integral part of the structure of curriculum at the level of elementary and secondary education. Based on the fact that Indonesia is a unity state which consist of a variety of distric with various geographical condition, natural sources, and its people (human resources) with different history backgrounds and culture. The development of local content curriculum in public vocational School in Majene distric focuses on the internal and external supports, thedecision of the types lokal content, and the supporting and inhibiting fktors in the development process of local content curriculum, so this study aims at analyzing the development, the determination as well as the supporting and inhibiting factor on the implementation of local content curriculum in public vocation schools in Majene district.

The study is a descriptive research which reveals the problem solving of the main problems based on the data and obtained documents. The study was conducted in in public vocation schools in Majene district. The focus of the study was the development of department as well as the supporting and inhibiting factors on the implementation of local content curriculum in public vocation schools in Majene district. The instruments used in the study were interview and observation. Data were collected using observation technique, interview techniques, documentation technique, analyzing data arrangement, and classification of data. Data processing was conducted to test the hypothesis which had been formulated. Descriptive analysis was conducted to discover the description of data based on each variable to draw conclusions.

The results of the study reveal that the development process of local content curriculum in public vocation schools in Majene district was not approriate with the technical procedure of the development of local content curriculum for vocational school 2010. In determining the types of subjects which contain the local content, the Vocational Schools in Majene generally decided directly without appropriate procedure, but it was based on the needs and the interest of the schools. The inhibiting factors was lack of participation from the people and parents in giving some thoughs in education. Moreover, lack of fasility and infrastructure, lack of evaluation on curriculum, teachers, competence which not appropriate to the subject matter made the objective of the study unachievable.

ii